

ABSTRAK

Muara Sungai Mempawah merupakan salah satu jalur akses kapal nelayan yang terletak di Kabupaten Mempawah. Muara Sungai Mempawah mengalami pendangkalan yang diakibatkan oleh sedimentasi. Permasalahan tersebut menjadi kendala bagi kapal nelayan yang menggunakan alur pelayaran tersebut. Dari hasil perhitungan angkutan sedimen dengan menggunakan Metode L.C Van Rijn, Metode Meyer Petter Muller, dan Metode Sesaat, didapatkan total angkutan sedimen dengan Metode L.C Van Rijn di penampang satu sebesar 339.881 ton/tahun, penampang dua sebesar 90.588 ton/tahun, penampang tiga sebesar 520 ton/tahun, penampang empat sebesar 19 ton/tahun. Pada tiga penampang jenis sedimen didominasi oleh lempung berpasir. Pendangkalan signifikan terjadi pada area kanan Muara Sungai. Akibatnya alur pelayaran hanya dapat dilewati oleh satu kapal sehingga kapal harus mengantri untuk masuk ke Sungai Mempawah pada saat air laut sedang surut. Sedangkan kapal dengan tonase yang besar hanya dapat masuk ke alur pelayaran pada saat air laut sedang pasang. Perlu dilakukan penanganan yang baik terhadap permasalahan yang terjadi untuk mencegah terjadinya kecelakaan pada kapal nelayan di alur pelayaran tersebut.

Kata kunci : Angkutan Sedimen, Muara Sungai, Sedimentasi

ABSTRACT

Mempawah River Estuary is one of the access routes for fishing boats located in Mempawah Regency. The Mempawah River estuary has silted up due to sedimentation. This problem is an obstacle for fishing boats that use the shipping channel. From the calculation of sediment transport using the L.C Van Rijn Method, Meyer Petter Muller Method, and Instantaneous Method, it was found that the total sediment transport using the L.C Van Rijn Method in cross section one was 339,881 tons/year, cross section two was 90,588 tons/year, cross section three was 520 tons/year, cross section four was 19 tons/year. In three cross sections, the sediment type is dominated by sandy loam. Significant siltation occurs in the right area of the River Estuary. As a result, the shipping channel can only be passed by one ship so that ships must queue to enter the Mempawah River at low tide. Meanwhile, ships with large tonnage can only enter the shipping channel at high tide. It is necessary to deal well with the problems that occur to prevent accidents on fishing boats in the shipping channel.

Keywords: *Sediment Transport, River Estuary, Sedimentation*